

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BADAN USAHA MILIK NEGARA
(BUMN) DAN BADAN USAHA MILIK SWASTA (BUMS)
BERDASARKAN STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE***



Skripsi Oleh

Muhamad Riski Rinjani

01031381720028

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BADAN USAHA MILIK NEGARA
(BUMN) DAN BADAN USAHA MILIK SWASTA (BUMS)
BERDASARKAN STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE***

Disusun oleh :

Nama : Muhamad Riski Rinjani
NIM : 01031381720028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 Desember 2020

Ketua,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196707011992032003

Tanggal : 11 Desember 2020

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA.

NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BADAN USAHA MILIK NEGARA
(BUMN) DAN BADAN USAHA MILIK SWASTA (BUMS)
BERDASARKAN STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE**

Disusun oleh :

Nama : Muhamad Riski Rinjani
NIM : 01031381720028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 28 Desember 2020

Ketua



Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 197011992032003

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Anggota,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Riski Rinjani
NIM : 01031381720028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Manufaktur Badan
Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
Berdasarkan Struktur *Corporate Governance*

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
Anggota : Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak
Tanggal Ujian : 28 Desember 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 28 Desember 2020



Muhamad Riski Rinjani

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) Berdasarkan Struktur *Corporate Governance*. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Abu Kosim, S.E., M.M, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak.,CA Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

8. Orang Tua penulis yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga Bibik Sunaryani yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu..

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 28 Desember 2020

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) DAN BADAN USAHA MILIK SWASTA (BUMS) BERDASARKAN STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE*

By

Muhamad Riski Rinjani ; Yulia Saftiana ; Umi Kalsum

Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan kinerja keuangan antara Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) berdasarkan struktur *corporate governance* yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Manufaktur BUMN dan perusahaan Manufaktur BUMS sama baiknya tetapi untuk *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LDR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)* menunjukkan lebih baik perusahaan Manufaktur BUMN dari pada perusahaan Manufaktur BUMS sedangkan *Total Asset Turn Over (TATO)* menunjukkan lebih baik perusahaan Manufaktur BUMS dari pada perusahaan Manufaktur BUMN.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Nilai Pasar

Ketua



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF DIFFERENCES IN FINANCIAL PERFORMANCE BETWEEN STATE-OWNED MANUFACTURING COMPANIES (BUMN) AND PRIVATE OWNED ENTERPRISES (BUMS) BASED ON STRUCTURE CORPORATE GOVERNANCE

By

Muhamad Riski Rinjani; Muhamad Riski Rinjani ; Yulia Saftiana ; Umi Kalsum

This study aims to examine the differences in financial performance between State-Owned Enterprises (BUMN) and Private-Owned Enterprises (BUMS) based on the structure *corporate governance* listed on the IDX during the 2014-2018 period. The sampling technique used *purposive sampling*, namely sampling based on certain criteria. The data analysis technique used in this study was the *Independent sample t-test*. The results show that the financial performance of BUMN Manufacturing companies and BUMS Manufacturing companies is equally good but for *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LDR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)* shows that BUMN Manufacturing companies are better than BUMS Manufacturing companies while *Total Asset Turn Over (TATO)* shows that BUMN Manufacturing companies are better than BUMN Manufacturing companies.

Keywords : Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Market Value Ratio

Chief



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Member



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jangan Menyerah

Ku persembahkan kepada :

- Teman-teman S1 Akuntansi Asal
D3
- Almamaterku

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Muhamad Riski Rinjani
NIM : 01031381720028
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul : Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) Berdasarkan Struktur Corporate Governance.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Muhamad Riski Rinjani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Kayuagung, 28 Juni 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Alamsyah Perumahan Bukit Sejahtera Blok
BV01 RT 17 RW 04 Palembang
Alamat Email : emrisky28@gmail.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Negeri 23 Kayuagung
SMP : SMP IT Bina Insani Kayuagung
SMA : SMA Negeri 1 Kayuagung
Diploma III : Politeknik Negeri Sriwijaya



DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Kinerja Keuangan	10
2.1.2 Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Kinerja Keuangan-Perusahaan	14
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Rasio Keuangan	23
2.1.5 Analisis Perbandingan Rasio keuangan	25
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	29
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Rancangan Penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.5.1 Deskriptif Kuantitatif	36
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum	39
4.2 Hasil Estimasi dan Pembahasan	39
4.2.1 Uji Normalitas.....	40
4.3 Hasil dan Pembahasan	41
4.3.1 <i>Current Ratio</i> (CR)	41
4.3.2 <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).	43

4.3.3 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	45
4.3.5 <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	50
4.3.6 <i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	52
4.4.7 <i>Return on Asset (ROA)</i>	54
4.3.8 <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	56
4.3.9 <i>Earning per Share (EPS)</i>	59
BAB V	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Hasil Perbandingan <i>Current Ratio (CR)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	41
Tabel 4.2 Hasil t-test <i>Current Ratio(CR)</i>	42
Tabel 4.3 Hasil Perbandingan <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	43
Tabel 4.4 Hasil t-test <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	44
Tabel 4.5 Hasil Perbandingan <i>Long Term Debt to Equity Ratio (LDR)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	46
Tabel 4.6 Hasil t-test <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	46
Tabel 4.7 Hasil Perbandingan <i>Long Term Debt to Equity Ratio (LDR)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	48
Tabel 4.8 Hasil t-test <i>Long term Debt Ratio (LDR)</i>	48
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	50
Tabel 4.10 Hasil t-test <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	51
Tabel 4.11 Hasil Perbandingan <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	52
Tabel 4.12 Hasil t-test <i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	53
Tabel 4.13 Hasil Perbandingan <i>Return to Total Asset (ROA)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	55
Tabel 4.14 Hasil t-test <i>Return to Total Asset (ROA)</i>	55
Tabel 4.15 Hasil Perbandingan <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	57
Tabel 4.16 Hasil t-test <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	57
Tabel 4.17 Hasil Perbandingan <i>Earning per Share (EPS)</i> Manufaktur BUMN dan Manufaktur BUMS di Indonesia	59
Tabel 4.18 Hasil t-test <i>Earning per Share (EPS)</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Pendapatan dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	1
Gambar 1.2 Pendapatan dan Laba Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

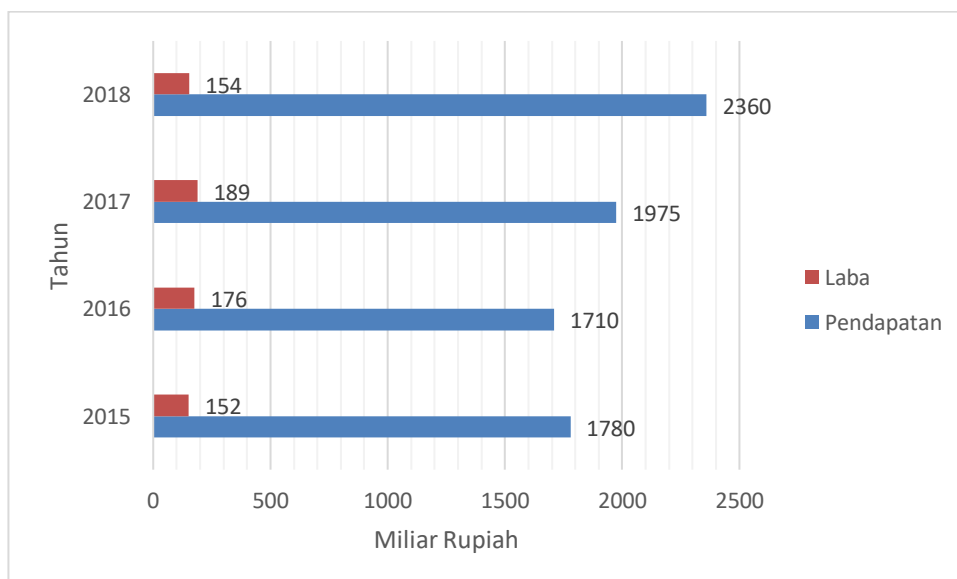
Lampiran 1. Data Estimasi	67
Lampiran 2 Hasil Uji Beda	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penurunan kontribusi industri manufaktur dalam pembentukan PDB Indonesia dalam 4 tahun terakhir berkaitan dengan penurunan kinerja industri manufaktur baik dari daya beli masyarakat maupun dari kinerja industri manufaktur pembangunan sektor industri manufaktur. Salah satu yang mengkhawatirkan kinerja industri dari sisi perusahaan milik negara yang mengalami penurunan laba di tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018)



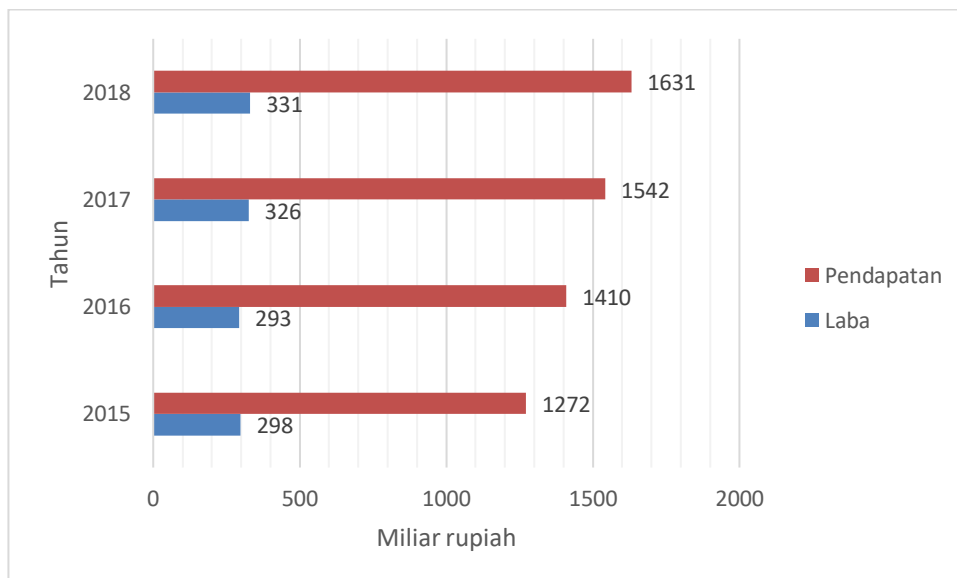
Sumber :Kementerian BUMN (Ikhtisar Laba Rugi Industri Manufaktur, 2018)

Gambar 1.1 Pendapatan dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan pendapatan dan industri manufaktur selama kurun waktu 2014-2018 mengalami fluktuasi. Secara umum pendapatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selama periode tersebut mengalami

peningkatan namun dari sisi laba usaha mengalami penurunan di tahun 2018 yang cukup signifikan yaitu 154 miliar. Kisaran pendapatan terendah Industri Manufaktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terjadi di tahun 2015-2016 yaitu 1,71-1,78 triliun rupiah (Kementerian BUMN, 2018)

Berbeda dengan kinerja industri manufaktur swasta yang secara laba mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2014-2018. Berikut perkembangan pendapatan dan laba pada Industri manufaktur Swasta di Indonesia.



Sumber : www.idx.com (data diolah kembali)

Gambar 1.2 Pendapatan dan Laba Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa selama periode 2014-2018 industri manufaktur swasta mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Pendapatan dan laba usaha tertinggi terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar 1,6 triliun untuk pendapatan dan 331 miliar rupiah untuk laba usaha. Walaupun

nilai pendapatan bersih tidak lebih besar dari Industri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) namun dari sisi laba usaha kinerja Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) sektor manufaktur lebih baik dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (www.idx.com).

Secara umum perbandingan ini juga dapat dilihat berdasarkan Fenomena perusahaan BUMN yang mengalami situasi yang tidak efisien dari sisi kesehatan finansial. Hal ini ditunjukkan dari di Sepanjang tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan khususnya perusahaan perusahaan BUMN. Kinerja perusahaan manufaktur menurun terlihat dari kondisi emiten yang bergerak di berapa perusahaan yaitu industri semen, peternakan unggas, bubur kertas dan kertas (*pulp and paper*), keramik, porselin, hingga bahan kimia.

Secara umum situasi tersebut dapat dikaitkan dengan teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*) (Eisenhardt, 1989)

Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) (Eisenhardt, 1989). Tindakan *earnings management* telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain *Enron*, *Merck*, *World Com* dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Tehrani et al., 2011). Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Boediono, 2005). Beberapa contoh kasus tersebut, sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Corporate governance juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Darmawati et al., 2005). Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan tersebut. Pertama, dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*) (Jensen & Meckling, 1976), sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Kedua, kepemilikan saham oleh investor institusional. Moh'd et al., (1998) menyatakan

bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Ketiga, melalui peran monitoring oleh dewan komisaris (*board of directors*) (Dechow et al., 1995) menemukan hubungan yang signifikan antara peran dewan komisaris dengan pelaporan keuangan. Mereka menemukan bahwa ukuran dan independensi dewan komisaris mempengaruhi kemampuan mereka dalam memonitor proses pelaporan keuangan.

Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Akan tetapi angka laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan (Kieso, 2017) sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Dalam hal ini arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja perusahaan di masa mendatang. Arus kas (*Cash Flow*) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai dan benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan (Kieso, 2017)

Cash Flow Return on Assets (CFROA) merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. CFROA lebih memfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan saat ini dan CFROA tidak terikat dengan harga saham (Tehrani et al., 2011). Laporan keuangan sebagai produk informasi yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari proses penyusunannya. Kebijakan dan keputusan

yang diambil dalam rangka proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian (Tehrani et al., 2011). di Amerika Serikat, dengan objek penelitian pada perusahaan *go public* di Indonesia. Konsep Indikator mekanisme *corporate governance* terdiri dari; kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris.

Berdasarkan fenomena dan kajian literatur terdapat hubungan yang jelas antara kinerja keuangan dengan struktur *Corporate governance*, Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini mengukur perbedaan kinerja keuangan BUMN dan BUMS berdasarkan struktur *Corporate governance* di Industri manufaktur di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perbedaan kinerja keuangan antara Perusahaan Manufaktur BUMN dan Swasta BUMS yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 berdasarkan struktur *corporate governance* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perbedaan kinerja keuangan antara Perusahaan Manufaktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 berdasarkan struktur *Corporate governance*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai analisis perbandingan perusahaan pada kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1 Dapat dijadikan perusahaan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yang ada sehingga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, serta sebagaibahan pertimbangan investor maupun kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman.
- 2 Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori teori yang pernah didapat dan mengaplikasikan secara empiris di dunia nyata dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak pihak lain yang ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang perbandingan kinerja keuangan dalam perusahaan Industri Manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M.H.M. 2018. *Evaluating The Financial Performance Of Banks Using Financial Ratios A Case Study Of Erbil Bank For Investment And Finance*. European Journal Of Accounting Auditing And Finance. <https://www.researchgate.net/di> akses 10 Agustus 2020
- Al-Tuwaijri, S. A., Christensen, T. E., & Hughes, K. E. (2005). The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equations Approach. *SSRN Electronic Journal, January 2003*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.405643>
- Arlow, P., & Gannon, M. J. (1982). Social Responsiveness, Corporate Structure, and Economic Performance. *Academy of Management Review, 7*(2), 235–241. <https://doi.org/10.5465/amr.1982.4285580>
- Aswoko, Rifai. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Komparatif Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Muda*. Jom Faperta. <https://www.neliti.com/> di akses 10 Agustus 2020
- Boediono, G. S. B. (2005). Kualitas laba: Studi pengaruh mekanisme corporate governance dan dampak manajemen laba dengan menggunakan analisis jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII, 172*(15–16), 172–194.
- Charles P, J. (2010). *Investment Analysis and Management* (11th ed.). Qubecor World Versaliles.
- Darmawati, D., Khomsiyah, K., & Rahayu, R. G. (2005). Hubungan Corporate Governance dan kinerja perusahaan. *The Indonesian Journal of Accounting Research, 8*(1).
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review, 70*(2), 193–225. <http://www.jstor.org/stable/248303>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review, 14*(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- F, Winarni, Sugiyarso, 2006. *Manajemen Keuangan: Pemahamn Laporan Keuangan Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pngukuran Kinerja Perusahaan*. Tangerang: Agromedia Pustaka
- Fatmawati, Ari, 2010. *Pengaruh Perubahn Modal Kerja Terhadap Perubahan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Go Public: BEJ*. <http://journals.ums.ac.id/> di akses 10 Agustus 2020
- Fitriani, D, 2015. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan BUMN dengan BUMS pada Sektor Manufaktur yng Terdaftar di BEI tahun 2013-2015..* Accounting Organization and Society. <http://eprints.dinus.ac.id/> di akses 10 Agustus 2020
- Harahap, S. S. (2001). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=VosWAQAAMAAJ>

- Hawaldar, Lokesha, et al, 2017. *Performance Analysis of Commercial Banks in the Kingdom of Bahrain (2001-2015)*. International Journal of Economics and Financial. <https://www.researchgate.net/> di akses 10 Agustus 2020
- Hery, S. E. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=gIFJDwAAQBAJ>
- Husnan, Pudji, 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irham, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kalsum, U. (Universitas S. (n.d.). *Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Badan Usaha Milik negara (BUMN)*.pdf. *Jurnal OCPUS (AKUNTANSI, BISNIS DAN INFORMATIKA)*, 3 (2). pp. 38-46.
- Kalsum, U. dkk (Universitas S. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. In U. (Universitas S. Kalsum (Ed.), <http://forbiswira.stiemdp.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/vol-9-no-2-Gabungan-21032020.pdf#page=41> (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.36805/bi.v3i1.398>
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=QuJqDwAAQBAJ>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ>
- Kieso, D. E. (2017). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, 3e Loose-Leaf Print Companion*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=Ffg6MQAACAAJ>
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2016). *Pedoman Umum GCG Indonesia*.
- McGuire, J. B., Sundgren, A., & Schneeweis, T. (1988). Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance. *The Academy of Management Journal*, 31(4), 854–872. <https://doi.org/10.2307/256342>
- Mizruchi, M. S. (2004). Berle and Means revisited: The governance and power of large US corporations. *Theory and Society*, 33(5), 579–617.
- Moh'd, M. A., Perry, L. G., & Rimbey, J. N. (1998). The Impact of Ownership Structure On Corporate Debt Policy: a Time-Series Cross-Sectional Analysis. *Financial Review*, 33(3), 85–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.1998.tb01384.x>
- Munawir, S, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. <https://www.neliti.com/> di akses 10 Agustus 2020/
- Prakash Pinto, et al, 2017. *An Evaluation of Financial Performance of Commercial Banks*. International Journal of Applied Business and Economic. . <https://www.researchgate.net/> di akses 10 Agustus 2020
- Pardede, Y. Y. P., & Mardiyati, U. (2016). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Corporate Governance, dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Kompensasi Eksekutif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 1–9.

- Prasad, Hanuman, 2014. *A Literatur Review on Relationship Between Financial Performance and Market Capitalization*. Journal of Commerce, Management and Technology. <https://www.researchgate.net/> di akses 10 Agustus 2020
- Prasad, Hanuman, 2014. *A Literatur Review on Relationship Between Financial Performance and Market Capitalization*. Journal of Commerce, Management and Technology. <https://www.researchgate.net/> di akses 10 Agustus 2020
- Riyanto, Bambang, 1996. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Gajah Mada.
- Sahulata, Y. Y, 2015. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Empat Bank Terbesar di Indonesia Periode 2008-2013*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen.
- Sampel, G, 2013. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Milik Swasya yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA.
- Saputro, Fandy, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shah, Syed Qasim, and Rizwan Jan. 2014. "Analysis of Financial Performance of Private Banks in Pakistan." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109: 1021–25. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813052221>
- Subramanyam, John, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto, 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Publikasi Ibiversitas Sumatera Utara. . <https://www.researchgate.net/> di akses 10 Agustus 2020
- Sumandi, 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunjaja, Ridwan, 2002. *Manajemen Keuangan Dua*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sunjaja, Ridwan, 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Syahyunan, 2013. *Manajemen Keuangan (Perencanaan Analisis, dan Pengendalian Keuangan)*. Medan: USU PRESS.
- Syamsuddin, Lukman, 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utari, et al, 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wicana Media
- Scott, W. R. (2014). *Financial Accounting Theory*,. Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=CqRKBAAAQBAJ>
- Sunarsih, U., & Handayani, P. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 163–185. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.87>
- Tehrani, H., Cornett, M. M., Marcus, A. J., & Saunders, A. (2011). Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance. *SSRN Electronic Journal*, 618. <https://doi.org/10.2139/ssrn.88614>